Jurnal Medicare

STUDI LITERATUR : PENGARUH PENERAPAN TEKNIK AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I

LITERATURE REVIEW : THE EFFECT OF ACUPRESSURE ON LABOR PAIN IN THE FIRST STAGE OF LABOR

Nur Mufidah Alfi[1], Indah Ayu Nur Hasanah[2], Agriyaningsih Oktaviana Hadi[3]*

[1] Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Probolinggo, Indonesia
[2,3] STIKes Salsabila, Serang, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 22th 2025
Revised: March 4th 2025
Accepted: April 2nd 2025

KEYWORD

acupressure, labor pain, complementary therapy

CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: nurmufida7@gmail.com
nurhasanahindahayu@gmail.com
No. Tlp : +6285322221934

DOI :
https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v4i2.164

© 2025 Titik Aryanti et al.

ABSTRACT

Latar Belakang: Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang terjadi hampir pada semua ibu bersalin. Mengontrol nyeri persalinan adalah salah satu tujuan dasar asuhan selama proses persalinan. Ada banyak metode farmakologi dan nonfarmakologi yang digunakan untuk mengendalikan rasa sakit dan membantu ibu untuk mengatasi rasa sakit. Teknik akupresur merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang mudah dan tidak memiliki efek samping yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menurunkan rasa nyeri pada saat persalinan. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknik akupresur terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I

Metode Penelitian: Penelitian ini Menggunakan metode Literature Review dengan tiga database yaitu pubmed NCBI, Research Gate dan Google Scholar yang dipublikasikan dalam waktu 5 tahun terakhir.

Hasil Penelitian: Enam artikel yang telah direview memenuhi kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian. Seluruhnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I. Desain penelitian yang digunakan yakni Quasy-Eksperiment sebanyak 3 artikel, Pra-Eksperimen sebanyak 1 artikel dan *Randomized Controlled Trial* (RCT) sebanyak 2 artikel.

Kesimpulan: Teknik akupresur efektif untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I.

Background: Labor pain is a physiological condition that occurs in almost all women giving birth. Controlling labor pain is kind of a basic goal during labor. There are many pharmacological and non-pharmacological methods used to control pain and help mothers to cope with pain. Acupressure technique is a non-pharmacological method that is easy and has no side effects that can be used as an alternative to reduce pain during the labor. Objective: To determine the effect of applying acupressure techniques on reducing the intensity of labor pain during the 1st stage.

Methods: This study used the Literature Review method with three databases, namely Pubmed NCBI, Research Gate and Google Scholar which were published in the last 5 years.

Result: 6 articles that were reviewed met the inclusion criteria used in the study. All of them stated that there was an effect of giving acupressure techniques on reducing the intensity of labor pain during the 1st stage. The research design used was 3 articles of Quasy-Experiment, 1 article of Pre-Experiment and 2 articles of Randomized Controlled Trial (RCT).

Conclusion: Acupressure is effective in reducing the intensity of first stage labor pain.

A. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan

yang teratur. Mula-mula kekuatan kecil, kemudian terus meningkat sampai puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu (Dyah Permata, 2021).

Sebagian besar ibu bersalin mengalami rasa nyeri pada waktu melahirkan, namun intensitas nyeri ini berbeda setiap ibu bersalin (Yulizawati dkk, 2023). Nyeri selama persalinan merupakan proses fisiologis. Secara objektif sebagaimana telah dilakukan penelitian menurut (Rahmawati & Iswari, 2022) yang disitasi dari Niven dan Gijsben (1984) didapatkan bahwa nyeri persalinan jauh melebihi keadaan penyakit.

Sebuah penelitian di Inggris menunjukkan bahwa 93,5% dari wanita yang akan bersalin mendeskripsikan sakit parah atau tak tertahankan (Rahmawati & Iswari, 2022), sedangkan di Finland 80% menggambarkannya sebagai nyeri sangat parah atau tak tertahankan. Sebuah studi di Australia melaporkan tingkatan nyeri yang berbeda berdasarkan dilatasi serviks dan menemukan bahwa saat dilatasi serviks 0±3 cm itu menyedihkan, 4±7 cm adalah mengerikan dan > 8 cm yang menyiksa (Rahmawati & Iswari, 2022) .

Murray melaporkan bahwa kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (Akbarzadeh et al., 2020)(Sharoon Smith Murray 2002). Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Iswari, 2022) menyebutkan bahwa hasil studi pendahuluan dengan wawancara terhadap 8 ibu bersalin yang dirujuk dengan kala I lama pada bulan Agustus 2020 didapatkan data 4 orang (50%) mengatakan tidak tahan terhadap nyeri yang dirasakan pada saat proses persalinan kala I.

Banyak metode yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Penggunaan metode farmakologi mempunyai efektifitas yang lebih baik, dibanding dengan metode non farmakologi, namun penggunaan metode farmakologi sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan. Sedangkan metode non farmakologi selain menurunkan nyeri pada persalinan juga mempunyai efek non invasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan (Dr. Heni Setyowati ER et al., 2022).

Salah satu teknik non farmakologi yang dapat mengurangi rasa nyeri persalinan antara lain akupresur. Akupresur merupakan salah satu teknik yang paling efektif dalam manajemen nyeri persalinan. Akupresur disebut juga akupunktur tanpa jarum, atau pijat akupunktur. Teknik ini menggunakan teknik penekanan, pemijatan, dan pengurutan sepanjang meridian tubuh atau garis aliran energi. Menurut teori Barat, akupresur mengatur aliran darah dengan mengaktifkan vasodilatasi, mengurangi pelepasan adrenalin dan noradrenalin, dan meningkatkan sekresi oksitosin dan endorfin dengan memungkinkan vasodilatasi, sehingga meningkatkan efisiensi kontraksi uterus dan memperpendek durasi persalinan (Romi, S., 2022). Selain itu, rangsangan akupresur menurut teori gate control mengakibatkan pesan yang berlawanan yang lebih kuat, cepat dan berjalan sepanjang serabut saraf kecil gelatinosa lalu memblokir pesan nyeri sehingga otak mencatat pesan nyeri tersebut.

Akupresur pada acupoint SP6 dan LI4 dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin untuk induksi persalinan dan pengelolaan nyeri selama persalinan (Kurniyawan, 2021). Penekanan pada acupoint SP6 memiliki pengaruh kuat terhadap organ reproduksi, memperlancar proses persalinan dengan membantu dilatasi serviks (Wigert et al., 2020). Sedangkan penekanan pada acupoint LI4 memiliki efek mengurangi rasa sakit dan merangsang kontraksi uterus. Sehingga penggunaan akupresur pada acupoint SP6 dan LI4 secara bersama dilaporkan efektif dalam induksi persalinan dan pengurangan nyeri persalinan.

Berdasarkan penelitian Ramnero et al., (2007) melaporkan bahwa penelitian yang dilakukan secara random pada 90 wanita melahirkan menunjukkan bahwa intervensi akupresur secara signifikan dapat mengurangi nyeri pada saat proses persalinan. Penelitian Qu&Zhou menunjukkan bahwa kelompok wanita melahirkan yang dilakukan intervensi akupresur ditemukan menunjukkan intensitas nyeri lebih rendah dan lebih baik tingkat relaksasi daripada wanita melahirkan yang tidak diberikan intervensi akupresur (Akbarzadeh et al., 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa akupresur efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien dengan dismenore, selama persalinan, nyeri punggung, sakit kepala kronis, dan setelah trauma (Sunarto, 2021).

Berdasarkan dari uraian masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa penting sekali bagi bidan untuk selalu memperbarui ilmu pengetahuan agar dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu bersalin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi literatur yang menggunakan metode terapi non farmakologi untuk mengurangi ketidaknyamanan pada ibu bersalin. Sehingga penulis mencoba untuk meninjau lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Teknik Akupresur Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I".

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. *Literature review* dirancang untuk memberikan gambaran tentang sumber yang telah dieksplorasi sementara meneliti topik tertentu dan untuk menunjukan kepada pembaca bagaimana penelitian ini sesuai dengan bidang studi yang lebih besar (Syapitri et al., 2021). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. *Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema Pengaruh Penerapan Teknik Akupresur terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi, baik jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan 3 (tiga) *database* yaitu *Pubmed NCBI, Researchgate* dan *Google Scholar*. Jurnal yang digunakan pada penelitian ini adalah jurnal yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2015 s.d 2024 yang diakses dalam bentuk *full text* dengan menggunakan format pdf. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari *acupressure, labor pain, pain management,* dan *complementary therapies.*

Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan topik Pengaruh Penerapan Teknik Akupresur Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I yang telah memenuhi kriteria seleksi studi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik akupresur. Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I. Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di dua *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH. Hasil pencarian yang akan didapatkan nantinya akan diskrining melalui judul dan abstrak. Kemudian diseleksi berdasarkan variabel, selanjutnya akan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya akan di

review secara penuh. Sehingga didapatkan artikel yang dapat digunakan dalam *literature review.*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian literatur dalam penelitian yang membahas tentang Pengaruh Penerapan Teknik Akupresur Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I didapatkan dari beberapa *database* antara lain *Pubmed* NCBI sebanyak 151 artikel, *Researchgate* sebanyak 258 artikel, dan *Google Scholar* sebanyak 302 artikel. Sehingga didapatkan total keseluruhan yaitu 711 artikel. Selanjutnya artikel diskrining melalui judul dan abstrak sehingga menjadi 40 artikel, kemudian artikel tersebut diskrining kembali berdasarkan variabel independen dan simpulan (PICO) dan didapatkan 12 artikel. Lalu jumlah artikel yang didapatkan akan di review secara penuh dan diskrining kembali sesuai dengan kriteria inklusi, sehingga didapatkan . Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan artikel meliputi nama peneliti, tahun terbit, volume, judul, metode dan hasil penelitian serta database. Berdasarkan 6 artikel yang didapat, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Artikel yang didapat:

No	Author	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Indah Sulistyoningrum	Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan	D : *Quasy Experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest* S : Accidental Sampling V : Teknik Akupresur I : Skala bourbanis A : Analisis hasil penelitian menggunakan Uji *Paired T-Test*	Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh akupresur terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Cilacap.	Google Scholar
2.	Hidayatul Mustafida, dkk	Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL 32 dan SP6 untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan	D : *Quasy Experiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design.* S : *Purposive Sampling* V : Akupresur titik BL32 dan titik LI4, akupresur titik BL32 dan titik SP6 I : *Numeric Rating Scale* (NRS) A : Dalam penelitian ini data dianalisis dengan Uji *Paired T- Test* dan *Independent T-Test*	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh akupresur pada kedua kelompok intervensi terhadap intensitas nyeri persalinan dengan nilai p=0,000 (p 0.05). Akupresur pada kombinasi titik BL32 *(Ciliao)* dan titik LI4 *(Hegu)* dengan titik BL32 *(Ciliao)* dan titik SP6 *(Sanyinjiao)* efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan sehingga dapat digunakan sebagai alternatif intervensi non farmakologi dalam menurunkan intensitas nyeri.	Research Gate
3.	Nasriyah Ana Zumrotun, dkk	Kombinasi Metode Account Untuk Penurunan Nyeri Persalinan	D : *Quasy Experiment* dengan menggunakan rancangan *Pretest Posttest One Group* dengan menggunakan intervensi metode acount S : Consecutive Sampling V : Metode Acount I : *Numeric Rating Scale* (NRS) A : Analisis Kuantitatif dengan menggunakan Uji *Wilcoxon*	Hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai *significancy* 0,000 (p<0,05) dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan setelah pemberian metode ACOUNT. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa metode ACOUNT lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan daripada sebelum diberikan metode.	Google Scholar

4.	Yuniar Angelia P, Desy Lokawati	Pengaruh Akupresur Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Primigravida Di BPM Ngadilah – Kecamatan Pakis – Kabupaten Malang Kala 1 Fase Aktif	D : *Quasy Experiment One Group Pretest Posttest* S : *Purposive Sampling* V : Akupresur I : *Numeric Rating Scale* (NRS) A : Analisis Menggunakan Uji Wilcoxon	Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test didapat nilai Asymp. Sig 0,033 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa akupresur dapat mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida	GoogleScholar
5.	Hülya Türkmen, Esin Çeber Turfan.	The Effect of Acupressure On Labor Pain and The Duration of Labor When Applied To The SP6 Point : Randomized Clinical Trial	D : *Single Blind randomized Controlled Experimental Trial* S : *Purposive Sampling* V : *Effect of Acupressure on labor pain and the duration of labor* I : *Numeric Rating Scale* (NRS) A : Uji *Chi-Square,* Uji *Fisher* dan Uji *Mann-Whitney U*	Tingkat nyeri yang dirasakan pada fase aktif pada kelompok eksperimen (n=30) kurang dari kelompok kontrol (n=30) (nyeri persalinan: 7,17 + 0,89 vs 7,66 + 0,71, P=0,002). Durasi rata-rata kala I persalinan pada kelompok eksperimen lebih pendek daripada kelompok kontrol (4,88 + 0,85 jam vs 5,56 ± 0,66, P = 0,001). Ditemukan juga bahwa wanita hamil pada kelompok eksperimen akan merekomendasikan metode ini kepada wanita hamil lainnya (Chi-square = 5.711, P=0.017)	Pubmed
6.	Giti Ozgoli, Sedigheh Sedigh M, Reza Heshmat, dkk,	Effect of LI4 and BL32 Acupressure on Labor Pain and Delivery Outcome in the First Stage Labor in Primiparous Women: A Randomized Controlled Trial	D : *Randomized controlled trial* S : *Purposive sampling* V : LI4 and BL32 *Acupressure on Labor Pain* I : *Numerical Rating* Scale (NRS) A : Data dianalisis menggunakan pengukuran berulang, ANOVA, *Chi-Square, Kruskal-Wallis,* dan Uji *Mann Whitney*	Penurunan nyeri secara signifikan lebih besar pada kelompok LI4 dan BL32 dibandingkan dengan kelompok kontrol di semua periode penelitian. Juga, akupresur pada titik BL 32 lebih unggul dari titik LI 4 dalam pereda nyeri pada intervensi pertama dan kedua tetapi tidak pada intervensi ketiga. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik yang diamati dalam hal hasil persalinan	Pubmed

Literatur pertama yang berjudul “Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan” menggunakan metode Quasy Experiment dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest. Sampel pada penelitian ini sebanyak 38 responden, dengan karakteristik responden berdasarkan paritas menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu primipara dengan jumlah 25 responden (65,79%), sebanyak 13 responden (34,21%) merupakan multipara yang terdiri dari P2A0 sebanyak 5 responden, P3A0 sebanyak 6 responden, P4A0 sebanyak 1 responden. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh akupresur terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Cilacap (Sulistyoningrum, 2022).

Literatur kedua yang berjudul “Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL 32 dan SP6 untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan” menggunakan metode Quasy Experiment dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 22 responden yang terbagi menjadi dua kelompok,

yaitu kelompok pertama mendapatkan akupresur titik BL 32 (*Ciliao*) dan titik LI4 (*Hegu*) (n=11), dan kelompok kedua mendapatkan akupresur titik BL 32 (*Ciliao*) dan titik SP6 (*Sanyinjiao*) (n-=11). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi: 1) Responden yang memasuki kala I fase aktif (pembukaan 4-8 cm); 2) Responden tidak menggunakan obat-obatan apapun untuk mengatasi nyeri persalinan. Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan akupresur kombinasi titik BL 32 (*Ciliao*) dan titik LI4 (*Hegu*) pada kelompok pertama dan setelah diberikan akupresur kombinasi titik BL 32 (*Ciliao*) dan titik SP6 (*Sanyinjiao*) pada kelompok kedua menunjukkan penurunan rata-rata intensitas nyeri persalinan dari intensitas berat menjadi intensitas sedang (Mustafida & Mukhoirotin, 2020).

Literatur ketiga yang berjudul "Kombinasi Metode Acount Untuk Penurunan Nyeri Persalinan" menggunakan metode intervensi semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan rancangan pre-post test one group dengan intervensi metode Acount, pendekatan pre-post test one group design digunakan untuk melihat efektivitas sebelum dan setelah diberikan perlakuan metode Acount. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 responden ibu yang melahirkan secara normal. Hasil penelitian menyatakan bahwa metode Acount lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan daripada sebelum diberikan metode (Noya & Nilda Yulita Siregar, 2021).

Literatur keempat yang berjudul "Pengaruh Akupresur Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Primigravida Di BPM Ngadilah Kecamatan Pakis – Malang" menggunakan desain pra-eksperimen dengan jenis desain berbentuk one group pretest-posttest. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 15 responden. Data yang terkumpul dilakukan: editing, coding, scoring, transferring, tabulating, selanjutnya dianalisis menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test, dimana untuk mengetahui pengaruh akupresur untuk mengurangi nyeri persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akupresur dapat mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida (Puspadewi & Lokawati, 2022).

Literatur kelima yang berjudul "The Effect of Acupressure On Labor Pain and The Duration of Labor When Applied To The SP6 Point: Randomized Clinical Trial" menggunakan metode A single blind, randomized controlled experimental trial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 30 responden pada kelompok eksperimen dan 30 responden pada kelompok kontrol. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan akupresur pada titik SP6 ditemukan memiliki efek positif terhadap pengalaman persalinan ibu hamil dan mengurangi nyeri persalinan serta memperpendek durasi persalinan kala I dibandingkan sentuhan pada SP6.

Literatur keenam yang berjudul "Effect of LI4 and BL32 *Acupressure on Labor Pain and Delivery Outcome in the First Stage Labor in Primiparous Women: A Randomized Controlled Trial"* menggunakan metode randomized controlled trial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 responden wanita primipara dalam fase aktif persalinan kala I yang dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yaitu akupresur pada LI4 (n=35) atau BL32 (n=35) dan kelompok kontrol (n=35). Kelompok eksperimental menerima perawatan persalinan rutin dan akupresur di titik LI 4 atau BL32 dalam tiga dilatasi serviks (4-5, 6-7, dan 8-10), sedangkan kelompok kontrol hanya menerima perawatan persalinan rutin. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa penurunan nyeri secara signifikan lebih besar pada kelompok LI4 dan BL32 dibandingkan dengan kontrol di semua metode penelitian.

Berdasarkan dari hasil pencarian literatur, ditemukan 6 artikel yang telah di review secara penuh. Artikel tersebut terdiri dari 4 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. Ke enam artikel tersebut dipublikasikan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir yakni pada tahun

2015-2020, yakni 2 artikel diterbitkan pada tahun 2015, 1 artikel pada tahun 2016, 1 artikel pada tahun 2017, dan 2 artikel pada tahun 2020. Hasil review dari ke 6 jurnal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing jurnal menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda, berikut beberapa metode yang digunakan dalam artikel yang di review antara lain 4 artikel menggunakan metode Quasy Eksperiment dan 2 artikel lainnya menggunakan metode *Randomized Controlled Trial* (RCT). Sampel yang digunakan pada 6 artikel keseluruhan menggunakan sampel ibu bersalin dengan jumlah sampel dan uji analisis yang berbeda juga.

Berdasarkan hasil analisis dari 6 artikel yang telah direview, didapatkan perbedaan dalam penerapan teknik akupresur. Seperti yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Indah (2016) yang berjudul "Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan" menggunakan metode *Quasy Eksperiment* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Dimana pengukuran dilakukan saat sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul (2020) yang berjudul "Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL 32 dan SP6 untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan". Pengukuran intensitas nyeri persalinan pada kedua kelompok dilakukan sebelum diberikan akupresur dan setelah pemberian akupresur. Sebelum memberikan intervensi peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur tindakan. Jika responden setuju maka responden diminta untuk memberikan *informed consent*. Akupresur kombinasi titik BL32 (*Ciliao*) dan titik LI4 (*Hegu*) dilakukan dengan pemijatan menggunakan jari-jari tangan di titik BL 32 (*Ciliao*) yang terletak pada lubang kedua tulang sacrum dan titik LI4 (*Hegu*) yang terletak diantara *os metakarpalis* I dan II pertengahan tepi radial os metakarpalis II (Rajin, Masruroh & Ghofar, 2015), akupresur diberikan secara bergantian selama kontraksi pada kala I fase aktif dengan pembukaan 4-8 cm selama 30 menit. Akupresur kombinasi titik BL32 (Ciliao) dan titik SP6 (Sanyinjiao) dilakukan dengan pemijatan menggunakan jari-jari tangan di titik BL 32 (Ciliao) yang terletak pada lubang kedua tulang sacrum dan titik SP6 (Sanyinjiao) yang terletak di tiga *cun proksimal prominens malleolus medialis* (empat jari diatas pergelangan kaki bagian dalam di belakang tepi posterior tibia) (Sehhatie-Shafaie et al., 2013), diberikan secara bergantian saat kontraksi pada kala I fase aktif dengan pembukaan 4-8 cm selama 30 menit (1 menit terdiri dari siklus, satu siklus dilakukan dengan memberikan tekanan pada titik akupresur selama 10 detik dan istirahat selama 2 detik). Akupresur dilakukan dengan penekanan memutar searah jarum jam. Data dianalisis dengan Uji *Paired T-Test* dan Independent *T-Test* dengan $\alpha \leq 0.05$. Sebelum data diuji dilakukan uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk.*

Penelitian yang sama dilakukan oleh Nasriyah (2015) dalam artikel yang berjudul "Kombinasi Metode Acount Untuk Penurunan Nyeri Persalinan" juga menggunakan metode Quasy Eksperiment dengan menggunakan rancangan *pre-post test one group* dengan menggunakan intervensi metode *Acount*. Pendekatan *pre-post test one group design* digunakan untuk melihat efektivitas sebelum dan setelah diberikan perlakuan metode *Acount*. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengukur perubahan penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *Acount* (Mustafida & Mukhoirotin, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Hülya Türkmen (2020) pada yang berjudul "*The Effect of Acupressure On Labor Pain and The Duration of Labor When Applied To The SP6 Point: Randomized Clinical Trial".* Data dikumpulkan dalam dua tahap, tahap pertama (persalinan fase aktif dan transisi) dilakukan di ruang bersalin. Formulir informasi kehamilan, partograph, dan NRS diberikan dalam pengumpulan data tahap pertama. Formulir informasi

kehamilan mencakup pertanyaan-pertanyaan seperti usia, pendidikan, pekerjaan, menerima perawatan antenatal yang memadai, takut perasaan takut untuk melahirkan, alasan takut melahirkan, dan untuk mengungkapkan tingkat nyeri persalinan yang mereka harapkan selama persalinan dan kelahiran. Sebelum intervensi dilatasi serviks 4 cm, formulir informasi kehamilan dan tingkat keparahan nyeri persalinan dilengkapi. Partograph digunakan untuk menentukan durasi persalinan kala I (fase aktif dan transisi) dan durasi total persalinan (persalinan kala I, II dan III). NRS digunakan untuk menentukan tingkat keparahan nyeri persalinan. Nyeri dinilai antara 0 (tidak ada nyeri) dan 10 (nyeri tak tertahankan) di NRS (Nurfazriah & Utami, 2020). Tingkat nyeri yang dirasakan dinilai setelah setiap kontraksi (yaitu setelah setiap aplikasi ke SP6) dalam tahap persalinan aktif dan transisi. Tahap kedua dilakukan hampir dua jam kemudian setelah melahirkan di ruang nifas setelah diberikan asuhan post partum. Pada fase kedua, penulis mengajukan kuesioner kepada peserta dengan tiga pertanyaan: Kepuasan aplikasi akupresur, efektivitas akupresur untuk menghilangkan rasa sakit, dan apakah mereka akan merekomendasikan akupresur untuk wanita hamil lainnya. Penulis meminta kepada ibu-ibu peserta untuk menanggapi pernyataan dalam kuesioner penilaian fraksi satis dengan rating tidak sama sekali, sedikit, sedang, sangat tak tertahankan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Giti Ozgoli (2016) yang berjudul "*Effect of LI4 and BL32 Acupressure on Labor Pain and Delivery Outcome in the First Stage Labor in Primiparous Women: A Randomized Controlled Trial".* Sampel dibagi menjadi 3 kelompok, tiga kelompok tersebut adalah kelompok yang mendapat tekanan pada titik LI4, kelompok yang mendapat tekanan pada titik BL 32, dan kelompok kontrol. Sebelum memulai intervensi, kontraksi uterus diperiksa dan pada saat yang sama tingkat keparahan nyeri persalinan dinilai. Intervensi (akupresur pada LI4 atau BL32) diterapkan pada dilatasi serviks 4-5 cm, 6-7 cm dan 8-10 cm selama enam kontraksi uterus. Subjek kelompok LI4 diminta untuk duduk di posisi yang disukai dan peneliti duduk di depan mereka. Saat wanita tersebut merasa sakit, peneliti memberikan tekanan pada titik LI 4 tangan kanan dengan ibu jari kanannya. Untuk mencegah ketidaknyamanan, tekanan diterapkan dalam, ke atas dan ke bawah di sekitar titik LI 4 sampai warna dasar kuku peneliti berubah. Pemberian tekanan dihentikan pada akhir setiap kontraksi dan dimulai lagi pada awal kontraksi berikutnya. Ini dilakukan selama enam kontraksi dan setelah akupresur keenam, para wanita diminta untuk menentukan tingkat keparahan nyeri. Proses ini diulangi pada pembukaan serviks 6-7 cm dan 8-10 cm. Hal yang sama juga dilakukan pada kelompok yang mendapat tekanan pada titik BL 32. Berbeda dengan kelompok kontrol, pada kelompok kontrol peneliti berkomunikasi dengan wanita yang melahirkan secara verbal seperti dua kelompok lainnya dan mengukur tingkat keparahan nyeri pada interval yang disebutkan, tanpa menerapkan akupresur.

Menurut (Dr. Heni Setyowati Esti Rahayu 2018) akupresur disebut juga dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau *acupoint* pada tubuh. Akupresur juga diartikan sebagai menekan titik-titik penyembuhan menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami. *Acupoint* atau titik- titik meridian akupuntur atau akupresur merupakan konduktor listrik pada permukaan kulit yang dapat menyalurkan energi penyembuhan yang paling efektif, sehingga penyembuhan energi yang paling bagus dengan menggunakan titik-titik akupresur.

Penelitian tentang akupresur untuk mengatasi nyeri persalinan telah dilakukan oleh Setyowati, Koestoer, Heni (2015) terhadap 76 ibu bersalin primipara di Puskesmas Cimanggis Depok. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen *pre* dan *post test with control group*. 38 orang ibu bersalin dilakukan akupresur sebagai kelompok intervensi dan

38 ibu bersalin sebagai kelompok kontrol. Akupresur dilakukan dengan menggunakan alat *Pain Digital Acupressure* (PDA) yang telah dibuat oleh tim peneliti. PDA sebelum digunakan pada ibu bersalin telah diujicobakan terlebih dahulu pada hewan coba yaitu kambing di Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IPB). Hasil dari uji coba tersebut yaitu PDA tidak mengganggu Denyut Jantung Fetus (DJF) maupun kontraksi otot Rahim yang diperiksa menggunakan alat Cardiotocografi CTG). Bahkan proses persalinan hewan yang dipasang alat PDA lebih cepat dibandingkan dengan hewan yang tidak dipasang alat PDA.

Berdasarkan hasil analisis dari 6 artikel yang direview didapatkan bahwa seluruh artikel mengatakan teknik akupresur secara signifikan berpengaruh dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah (2017) dengan judul "Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan" dengan sampel sebanyak 38 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan akupresur sebanyak 26 responden (68,42%) mengalami nyeri ringan, 12 responden (31,58%) mengalami nyeri sedang, dan tidak ada responden yang mengalami nyeri berat dan nyeri sangat berat.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hidayatul (2020) dengan judul "Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL 32 dan SP6 untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan" dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri persalinan pada kedua kelompok mengalami penurunan. Rata-rata intensitas nyeri persalinan pada kelompok akupresur titik BL 32 (Ciliao) dan titik LI4 (Hegu) yakni yang berjumlah 11 responden adalah nyeri sedang dengan nilai 4.09 dan rata-rata intensitas nyeri persalinan pada kelompok akupresur titik BL 32 (Ciliao) dan titik SP6 (Sanyinjiao) yang juga berjumlah 11 responden adalah nyeri sedang dengan nilai 4.82.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasriyah (2015) yang berjudul "Kombinasi Metode Acount Untuk Penurunan Nyeri Persalinan" dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa skala nyeri setelah diberikan metode ACOUNT memiliki nyeri ringan sebanyak 24 orang (66,7%) dan terdapat 20 responden merasakan nyeri yang sama atau tetap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar (2015) dalam judul "Pengaruh Akupresur Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Primigravida Di BPM Ngadilah Kecamatan Pakis – Malang" dengan sampel sebanyak 15 responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 10 responden (66,6%) mengalami penurunan skala nyeri, 4 responden (26,6%) skala nyeri tetap, dan 1 responden (6,6%) mengalami peningkatan pada skala nyeri.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hülya Türkmen (2020) yang berjudul "The Effect of Acupressure On Labor Pain and The Duration of Labor When Applied To The SP6 Point: Randomized Clinical Trial" dengan sampel sebanyak 60 responden yang terdiri dari 30 responden pada kelompok eksperimen dan 30 responden pada kelompok control. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada 75% responden pada kelompok eksperimen yang sangat puas dengan aplikasi tekanan akupresur dibandingkan dengan 50% responden dalam kelompok control sentuh.

Dan penelitian terakhir yang dilakukan oleh Giti Ozgoli (2016) yang berjudul "Effect of LI4 and BL32 Acupressure on Labor Pain and Delivery Outcome in the First Stage Labor in Primiparous Women: A Randomized Controlled Trial" dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden. Hasil penelitian menunjukkan penurunan intensitas nyeri dari tiga intervensi dalam tiga kelompok studi (P=0,001), P=0,009). Ketiga kelompok berbeda secara signifikan dalam hal penurunan nyeri. Uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan

dalam penurunan nyeri antara LI4 dan kelompok kontrol, dan BL32 dan kelompok kontrol, dan kelompok LI4 dan BL32 pada periode intervensi pertama dan kedua. Pada intervensi periode ketiga, kelompok akupresur (LI4 dan BL32) tidak berbeda secara signifikan mengenai penurunan nyeri, tetapi mengalami penurunan nyeri secara signifikan lebih besar daripada kontrol pada periode ketiga intervensi.

Nyeri persalinan merupakan rasa sakit yang ditimbulkan saat persalinan yang berlangsung dimulai dari kala I persalinan, rasa sakit terjadi karena adanya aktivitas besar di dalam tubuh ibu guna mengeluarkan bayi, semua ini terasa menyakitkan bagi ibu. Rasa sakit kontraksi dimulai dari bagian bawah perut, mungkin juga menyebar ke kaki, rasa sakit dimulai seperti sedikit tertusuk, lalu mencapai puncak, kejadian itu terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi untuk mendorong bayi keluar dari dalam rahim ibu (Danuatmaja 2004), dalam Adriana, 2012, hal. 14).

Tindakan komplementer atau alternatif didasarkan pada teori *gate control*, dimana distraksi dapat efektif mencegah proses dari sensasi nyeri sampai ke korteks serebri. Teori *gate control* pertama kali dikemukakan oleh Melzack & Wall pada tahun 1965. Nyeri dipengaruhi oleh aktivitas serabut saraf besar dan kecil yang keduanya berada dalam akar ganglion dorsalis. Rangsangan pada serabut saraf besar akan meningkatkan aktivitas substansia gelatinosa yang mengakibatkan tertutupnya pintu mekanisme, sehingga aktivitas sel T terhambat dan menyebabkan hantaran rangsangan juga terhambat. Substantia gelatinosa (SG) terletak pada bagian ujung dorsal serabut saraf spinal cord berperan sebagai pintu gerbang (*gating mechanism*), yang dapat memodifikasi dan merubah sensasi nyeri yang datang sebelum sampai di korteks serebri dan menimbulkan nyeri.

Intensitas nyeri mengacu pada tingkat keparahan sensasi nyeri itu sendiri untuk menentukan tingkat nyeri, klien dapat diminta untuk membuat tingkatan nyeri pada skala verbal tidak ada nyeri, nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri hebat, nyeri sangat hebat, nyeri paling hebat. Skala deskriptif merupakan alat pengukuran tingkat keparahan nyeri yang lebih objektif. Skala pendeskripsi verbal (*Verbal Descriptor Scale*, VDS) merupakan sebuah garis yang terdiri dari tiga sampai lima kata pendeskripsi yang tersusun dengan jarak yang sama di sepanjang garis. Pendeskripsi ini di ranking dari tidak terasa nyeri sampai nyeri yang tidak tertahankan. Skala penilaian numerik (Numerical Rating Scales, NRS) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata dengan menggunakan skala 1-10.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap literatur menyatakan bahwa teknik akupresur efektif untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan teknik akupresur terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I.

Berdasarkan dari hasil analisis literatur ditemukan beberapa manfaat yang diperoleh dari penerapan teknik akupresur. Seluruh artikel yang dilakukan oleh Indah S (2017), Hidayatul M (2020), Nasriyah Ana (2015), Yuniar Angelia (2015), Hülya Türkmen (2020) dan Giti Ozgoli (2016) mengungkapkan bahwa selain efektif dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan, akupresur juga dapat meningkatkan intensitas kontraksi sehingga dapat mengurangi durasi kala I fase aktif persalinan, menurunkan stress dan kelelahan, dan juga dapat memberikan rasa nyaman pada ibu bersalin.

Menurut Dr. Heni Setyowati (2018) akupresur bermanfaat untuk pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, rehabilitasi (pemulihan) dan meningkatkan daya tahan tubuh. Akupresur juga dapat digunakan untuk mengatasi nyeri pada saat menstruasi (dismenore) dan distress menstrual. Akupresur selain terbukti mengatasi nyeri yang bersifat umum, juga terbukti mengatasi nyeri selama persalinan dan memperlancar proses persalinan.

Sedangkan menurut Widyaningrum (2015) salah satu efek penekanan titik akupresur dapat meningkatkan kadar endorfin yang berguna untuk pereda nyeri yang diproduksi tubuh dalam darah dan opioid peptida endogenous di dalam susunan saraf pusat. Jaringan syaraf akan memberi stimulus pada sistem endokrin untuk melepaskan endorphin sesuai kebutuhan tubuh dan diharapkan dapat menurunkan rasa nyeri persalinan.

Sejalan hal tersebut, Kemenkes (2015) juga menjelaskan bahwa akupresur dapat digunakan untuk meningkatkan stamina tubuh, melancarkan peredaran darah, mengurangi rasa sakit, serta mengurangi stress atau menenangkan pikiran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas akupresur intermiten pasti pada nyeri persalinan secara bertahap akan menurun. Oleh karena itu, tekanan akupresur harus diterapkan secara konsisten untuk manajemen nyeri saat melahirkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review artikel tentang pengaruh pemberian teknik akupresur didapatkan bahwa pemberian teknik akupresur intermiten pasti pada nyeri persalinan secara bertahap akan menurun. Oleh karena itu, tekanan akupresur harus diterapkan secara konsisten untuk manajemen nyeri saat melahirkan. Durasi dan frekuensi penerapan teknik akupresur pada setiap artikel berbeda-beda. Durasi yang baik untuk memberikan terapi akupresur yakni selama 20-30 menit saat terjadi kontraksi. Teknik akupresur efektif untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I. Hasil review dari 6 artikel, seluruhnya menunjukkan efek positif bagi ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

Akbarzadeh, M., Masoudi, Z., Hadianfard, M. J., Kasraeian, M., & Zare, N. (2020). Comparison of the effects of maternal supportive care and acupressure (BL32 acupoint) on pregnant women's pain intensity and delivery outcome. *Journal of Pregnancy*, *2020*. https://doi.org/10.1155/2014/129208

Dyah Permata, et al. (2021). Nyeri persalinan. *Stikes Majapahit Mojokerto*, 1–117.

Heni Setyowati, Kartika Wijayanti, Prasetyo. (2022). *Akupresur untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Unimma Press. https://books.google.co.id/books?id=LGhWDwAAQBAJ

Kurniyawan, H. E. (2021). Terapi Komplementer Alternatif Akupresur dalam Menurunkan Tingkat Nyeri. *NurseLine Journal*, *1*(2), 246–256. https://media.neliti.com/media/publications/197137-ID-acupressure-as-complementary-and-alterna.pdf

Mustafida, H., & Mukhoirotin, M. (2020). Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL 32 dan Sp6 Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Journal of Holistic Nursing Science*, *7*(2), 133–141. https://doi.org/10.31603/nursing.v7i2.3118

Noya, F., & Nilda Yulita Siregar. (2021). Efektifitas Kombinasi Teknik Counter Pressure dan Pelvic Rocking Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal di Puskesmas Kayamanya. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *15*(1), 37–41. https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.380

Nurfazriah, I., & Utami, A. C. (2020). Pengaruh Terapi Relaksasi Akupresur (Genggam Jari) Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Aktif Di Bidan Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, *8*(1), 12–21.

Puspadewi, Y. A., & Lokawati, D. (2022). Pengaruh Akupresur Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Primigravida Di Bpm Ngadilah Kecamatan Pakis - Malang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*,

4(1), 25–29. https://doi.org/10.33475/jikmh.v4i1.164

Rahmawati, D. T., & Iswari, I. (2022). Persalinan (Studi Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmiah Bidan*, *1*(2), 14–18.

Romi, S., W. (2022). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, *1*(1), 1–16.

Sulistyoningrum, I. (2022). *PENGARUH TEKNIK AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN INTENSITAS NYERI KALA I PERSALINAN*. *11*(1), 92–105.

Sunarto, C. E. A. (2021). Terapi Akupresur terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ners Lentera*, *7*(2), 18–26.

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. In *Bahan Ajar Keperawatan Gigi* (Issue June).

Wigert, H., Nilsson, C., Dencker, A., Begley, C., Jangsten, E., Sparud-Lundin, C., Mollberg, M., & Patel, H. (2020). Women's experiences of fear of childbirth: a metasynthesis of qualitative studies. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, *15*(1). https://doi.org/10.1080/17482631.2019.1704484

Yulizawati dkk. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan - Compressed | PDF*. https://www.scribd.com/document/429561465/Buku-Ajar-Asuhan-Kebidanan-Pada-Persalinan-compressed